

**LEARNING ORGANIZATION DAN INFORMATION KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA
(Periode Oktober-Desember 2017)**

Ade Putra Setiawan

Dr. Dewi Puspaningtyas Faeni, MBA

Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

Telp. (021) 5853753

E-mail : adeputras838@gmail.com, dan dewifaeni@yahoo.com

ABSTRACT

Organizational Performance is the result or performance of employees in the value in terms of quality and quantity based on work standards determined by the company. Good organizational performance and a high work ethic will help the company to meet the company's goals and help the company make a profit, whereas if the organization's performance declines and bad will hurt the company. The performance of an employee plays an important role for an organization, because the performance of each employee contributes to the achievement of the performance of every organizational function and in turn the performance of organizational functions contribute to the achievement of organizational performance. Therefore, the company must be able to manage employees well in order to maximize organizational performance and there is no conflict between employees and the achievement of employee job satisfaction. The population in this study includes universities in South and West Jakarta period of October to December 2017. Determination of the sample in this study using method is based on predetermined criteria. Data analysis techniques in this study using AMOS SEM analysis tool. The result showed that the correlation between Learning Organization and Organization Performance yielded p value of $0.00 < 0.05$, and its CR value was $3.802 > 2.00$ (CR value limit 2) and, correlation between information, knowledge, management with the performance of SMEs resulted in a p value of $0.025 < 0.05$, and its CR value of $2.240 > 2.00$ (CR value limit ≥ 2), which means Learning Organization and Information Knowledge Management partially affect the performance of the Organization.

Keywords: *Learning organization, Information Knowledge Management, kinerja organisasi*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang diketahui pada dasarnya bahwa setiap perusahaan memiliki sumber daya manusia dan menjadi aset penting untuk mencapai tujuan bagi suatu perusahaan (Sutrisno, 2016)

Learning Organization adalah organisasi yang terlatih dalam menciptakan, meraih, dan mengubah pengetahuan/informasi dan memperbaiki sikapnya untuk mencerminkan pengetahuan dan pandangan baru. Ringkasannya sebuah organisasi pembelajar tidak jauh dengan pola pikir bahwa hanya manajemen senior yang dapat dan melakukan semua pemikiran untuk seluruh perusahaan (Jusuf, 2016).

Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) ialah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui, dan dipelajari di dalam organisasi (Warow *et al.*, 2014).

Kinerja organisasi merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh perusahaan. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. (Vrizka dan Silvianita, 2016).

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah di lakukan agar permasalahan yang di teliti lebih terfokuskan pada tujuan penelitian, oleh karna itu, dalam penelitian di lakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

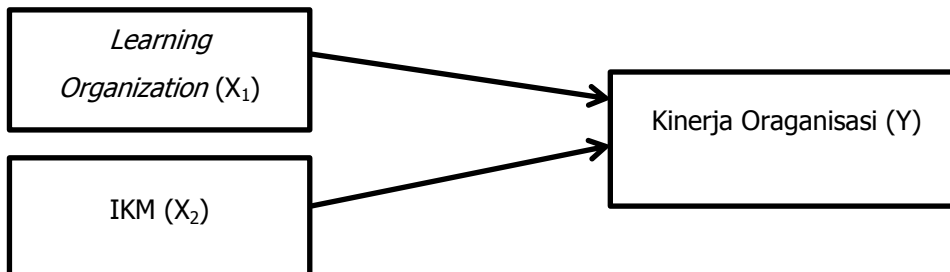
1. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Learning Organization* (X^1), *Information Knowledge Management* (X^2), sebagai variabel independen dan Kinerja Organisasi (Y) sebagai variabel dependen
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyebaran kuesioner
3. Periode pengamatan dari bulan Oktober-Desember 2017.

1.3 Hipotesis Penelitian

H₁ : Variabel *Learning Organization* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Organisasi.

H₂ : Variabel *Information Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Organisasi.

1.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka pemikiran

Sumber : Hasil Olah Sendiri

1.5 Metodologi Penelitian

Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan dilapangan (Sugiyono, 2015).

2. KAJIAN TEORI

2.1 *Learning Organization*

learning organization sebagai sebuah sistem integratif yang diterapkan di tempat kerja dan lingkungan untuk mendukung proses belajar (Jusuf, 2016).

2.2 *Information Knowledge Management*

Informasi merupakan data yang telah di proses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Manajemen pengetahuan adalah sistem yang dapat memperbaiki suatu perusahaan melalui pengetahuan, pengalaman dan kreativitas para pegawai perusahaan (Vrizka dan Silvianita. 2016).

2.3 Kinerja Organisasi

Kinerja (*performance*) adalah merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang atas suatu aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Organisasi adalah perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama, terkendali dan dipimpin untuk tujuan tertentu. Organisasi biasanya memanfaatkan suatu sumber daya tertentu misalnya lingkungan, cara atau metode, material, mesin, uang dan beberapa sumberdaya lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut (Uniati, 2014).

3. OBJEK PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan dilapangan (Sugiyono, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dalam keseluruhan subjek penelitian (Faeni, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi di Perguruan Tinggi yang berada di daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik penelitian sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2015).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *purposive sampling*.

Dimana diketahui apabila menggunakan rumus *Slovin* $n = N : 1 + N e^2$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas Toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka dapat diketahui sampel dari penelitian ini $250 : (1 + 250 \times 0,05^2) = 153,8$ dibulatkan menjadi (150) Responden.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Realibilitas Variabel X1, X2, Dan Y

Tabel 1
Hasil Uji Realibilitas Variabel X1, X2, Dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,645	5

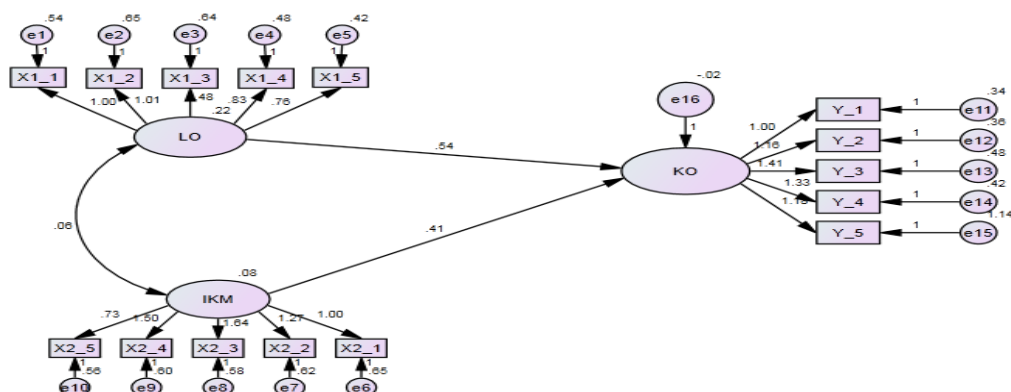
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	5

Berdasarkan tabel 1 hasil Output SPSS diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang diuji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel-variabel tersebut adalah reliabel, dengan kata lain pengukuran variable-variabel konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

4.2 Analisis Konfirmatori Faktor (*Confirmatory Factor Analysis/CFA*)

Analisis konfirmatori faktor merupakan salah satu teknik analisis multivarian yang digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur. Analisis faktor konfirmatori berangkat dari adanya teori dasar yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian digunakan untuk mengkonfirmasi ulang konsep dan struktur teori yang ada. Analisis faktor konfirmatori diperlukan untuk menilai kemantapan model. Hasil analisis konfirmatori dipaparkan pada Gambar 1.

Gambar 1
Hasil Analisis Konfirmatori



4.3 Uji Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit*)

Tabel 2
Hasil Uji *Goodness of Fit* Pengaruh

Laporan Statistik	Nilai yang direkomendasikan (Imam Ghozali, 2014)	Hasil	Keterangan
<i>Absolut Fit Measures</i>			
Prob. χ^2	Tidak Signifikan ($p > 0.05$)	0.00	Tidak Sig
CMIN/DF	< 5	3,858	Ukuran <i>Reasonable</i>
GFI	0.0 – 1.0	0.653	FIT
<i>Incremental Fit Measures</i>			
TLI	> 0.90	0,00	Bad Fit
<i>Parsimonious Fit Measures</i>			
PNFI	0 – 1.0	0.00	Baik

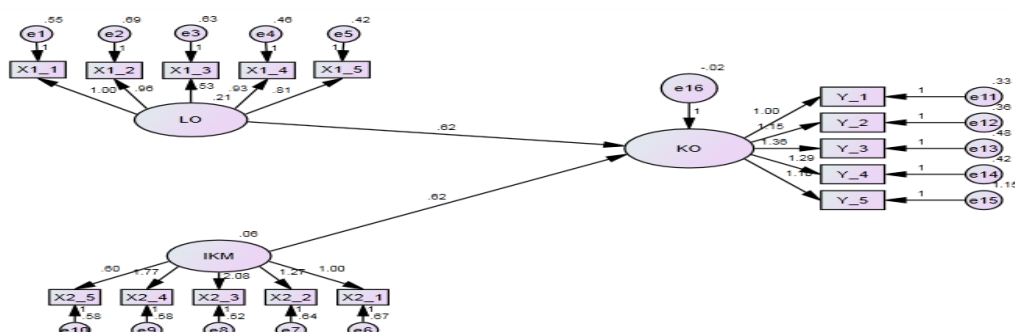
Dari tabel 2 dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,00 yang berarti diatas 0,05. maka dapat dinyatakan data dalam model ini tidak cocok atau normal.

nilai (CMIN/DF) 3,858 < 5, nilai (PNFI) 0,00 < 1, nilai *Tucker-Lewis Index* (TLI) sebesar 0,00 < 0,90 dan nilai GFI sebesar 0,653 < 1,. Criteria berdasarkan nilai CMIN/DF, GFI dan PNFI dinyatakan baik, sedangkan untuk TLI kurang baik.

Hasil uji Goodness of Fit belum menghasilkan model yang cocok maka pengujian tersebut dianggap kurang Fit. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis jalur model *trimming*. Analisis Jalur Model *Trimming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur bila koefisien betanya (eksogen) tidak signifikan. Dalam hal ini peneliti menghilangkan (panah) yang menghubungkan antara X1 dan X2.

Hasil analisis setelah di *trimming* dapat dilihat digambar ini.

Gambar 2
Hasil Analisis Setelah Di Trimming



Tabel 3
Hasil Uji Goodness of Fit Pengaruh Setelah Di Modifikasi

Laporan Statistik	Nilai yang direkomendasikan (Imam Ghozali, 2014)	Hasil Uji	
		Sebelum trimming	Trimming
Absolut Fit Measures			
Prob. χ^2	Tidak Signifikan (p > 0.05)	0.00	0,28
CMIN/DF	< 5	3.858	3.858
GFI	0.0 – 1.0	0.653	0.653
Incremental Fit Measures			
TLI	> 0.90	0,00	0,00
Parsimonious Fit Measures			
PNFI	0 – 1.0	0.00	0.00

Setelah dilakukan trimming maka model menjadi cocok dengan nilai sebesar 0,28 yang artinya lebih besar dari 0,05.

4.4 Uji Validitas Variabel Teramati

Tabel 4
Faktor Loading Masing-Masing Indikator

Variabel	Indikator	Loading Faktor
Celebrity Endorsment	Pesan diterima dengan baik	1,00
	Pesan diterima dengan jelas	0,96
	terlihat cukup mahir dalam menggunakan produk	0,89
	Rasa keterkaitan dengan produk	0,68
	keterampilan mengenai produk yang dibawakan	0,71
Citra Merek	Cukup menarik dalam menarik pelanggan	0,52
	Mudah dikenali	1,00
	Memberikan pelayanan professional	0,91
	Produk yang Terkenal	0,79
	Memiliki Ciri Khas	0,71
Loyalitas Pelanggan	Dikembangkan di pabrik yang ber teknologi tinggi	1,12
	Keunikan desain yang menarik	0,81
	merekomendasikan kepada orang lain	1,00
	menyatakan hal-hal positif mengenai <i>brand hushpuppies</i> kepada teman-teman	1,29
	Saya mengajak orang lain untuk menggunakan <i>brand Hush Puppies</i>	1,74
	Saya tidak memiliki keinginan untuk berpindah ke produk lain yang sejenis	1,60
	mendapatkan manfaat sesuai dengan harapan	1,31

Berdasarkan tabel diatas, seluruh 6 variabel mempunyai loading factor $> 0,05$, artinya bahwa seluruh 6 variabel dapat digunakan untuk menjelaskan variabel latennya. Dengan demikian, model ini mempunyai validitas konvergen yang baik.

4.5 Uji Hipotesis Model Koefisien Jalur

Tabel 5
Pengujian pengaruh variabel eksogen dan endogen setelah di *Trimming*

Pengaruh Variabel	Pengaruh variabel sebelum di <i>trimming</i>		Pengaruh variabel setelah di <i>trimming</i>	
	C.R	Probabilitas	C.R	Probabilitas
LO– K Organisasi	3,567	0,000	3,802	0,000
IKM–K Organisasi	1,875	0,061	2,240	0,025

Hipotesis 1 : *Learning Organization* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi

Pengaruh Antara Variabel *Learning Organization* terhadap Kinerja Organisasi

Tabel 5, dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *Learning Organization* dengan Kinerja Organisasi menghasilkan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai CR-nya sebesar $3,802 > 2,00$ (batasan nilai $CR \geq 2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya *Learning Organization* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Hipotesis 2 : *Information Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi

Pengaruh antara Variabel *Information Knowledge Management* terhadap Kinerja Organisasi.

Tabel 5, dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *Information Knowledge Management* dengan Kinerja Organisasi menghasilkan nilai p sebesar $0,025 < 0,05$, dan nilai CR-nya sebesar $2,240 > 2,00$ (batasan nilai $CR \geq 2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya Citra Merek berpengaruh secara signifikan terhadap Loyalitas Pelanggan.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Learning Organization* (X1) terhadap Kinerja Organisasi (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini dinilai secara umum cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Learning Organization* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Learning Organization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Dengan kata lain semakin baik/bagus *Learning Organization*, semakin baik pula kinerja organisasinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurwanti, 2013) dan (Keniten *et al.* 2016) yang menunjukkan *Learning Organization* berpengaruh positif terhadap kinerja Organisasi.

Berdasarkan jawaban 150 (seratus lima puluh) responden karyawan perguruan tinggi di Jakarta Selatan dan Barat yang mempengaruhi kinerja Organisasi yaitu:

- 1) Dengan melakukan Tri Darma,
 - 2) Selalu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan Jurnal Internasional Ter *indeks Scopus* ditingkatkan.
- Selanjutnya, faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan yaitu :
- 1) Harus disiplin dalam penerapan ilmu,
 - 2) Pelatihan yang di adakan oleh perguruan tinggi belum mampu membantu meningkatkan kinerja organisasi di perguruan tinggi,
 - 3) Budaya *Learning Organization* perguruan tinggi harus lebih di tingkatan demi meningkatkan kinerja organisasi.

2. Pengaruh *Information Knowledge Management* (X2) terhadap Kinerja Organisasi (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini dinilai secara umum dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Information Knowledge Management* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa IKM berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Dengan kata lain IKM dapat meningkatkan kinerja Organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Warouw dan Kawaet, 2014) yang menunjukkan IKM berpengaruh signifikan terhadap kinerja Organisasi.

Berdasarkan jawaban 150 (seratus lima puluh) responden karyawan perguruan tinggi di Jakarta Selatan dan Barat yang mempengaruhi kinerja Organisasi, yaitu:

- 1) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dosen akan mudah memberikan informasi,
- 2) Tingkat pengetahuan *skill* IT sangat berpengaruh terhadap sistem informasi.

Selanjutnya, faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan yaitu :

- 1) IT harus di jadikan basis pengetahuan teknologi,
- 2) Pengetahuan IT dalam pendidikan sangat berpengaruh untuk menunjang kinerja di perguruan tinggi,
- 3) IT yang dimiliki harus di lakukan pelatihan dan pengembangan.

5. Penutup

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Learning Organization* dan *Information Knowledge Management* terhadap Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi di Jakarta Selatan dan Barat. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, dapat diketahui pengaruh dari dua variabel eksogen tersebut terhadap variabel endogen. Hasil hipotesis, analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Learning Organization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Dengan kata lain semakin baik/bagus *Learning Organization*, semakin baik pula kinerja organisasinya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Information Knowledge Management* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Organisasi. Semakin tinggi tingkat IKM maka dapat berdampak pada meningkatnya kinerja Organisasi, karena di zaman yang modern ini dimana teknologi telah berkembang dan juga pasar menjadi luas sehingga persaingan usaha akan semakin ketat, sehingga IKM harus terus dapat berinovasi agar perguruan tinggi tersebut dapat bersaing dengan kompetitornya atau bahkan melampaui kompetitornya.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penelitian ini perlu pengkajian yang lebih baik dimasa yang akan datang. Adapun yang dapat disampaikan penulis sebagai saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan wilayah yang lebih luas agar penelitian dapat berdampak lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah responden sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar objek penelitian bukan hanya mencakup Perguruan Tinggi Swasta namun dapat mencakup juga Perguruan Tinggi Negeri bahkan mencakup Perguruan Tinggi Negeri Islam.
4. Disarankan untuk memperbanyak referensi buku dan jurnal dalam melakukan penelitian ini. Bukan hanya jurnal ISSN saja namun dari jurnal lain seperti SNA dan seterusnya.
5. Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel penelitian, mengurangi kekurangan yang terjadi dan dapat menjelaskan secara menyeluruh penelitiannya seperti meneliti variabel lainnya antara lain : kreativitas strategi pemasaran, orientasi pasar, motivasi.

Daftar Pustaka

- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jusuf, Ekafadly. 2016. *Dampak Learning Organization Terhadap Peningkatan Karyawan di PT Vale Indonesia Sorowako*. ISSN-2462-2117
- Warouw, Bobby Teofilus dan Lotje Kawet. 2014. Knowledge Management Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. BTN (Persero) Tbk. Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN-2303-1174.
- Vrizka, Viranda dan Anita Silvianita. 2016. Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Manajemen*. ISSN-2355-9357.
- Faeni, Dewi Puspaningtyas dan Siti Purnami Sunardiyaningsih. 2016. *Peran Kepemimpinan Wanita, Social Capital dan Absorptive capacity Terhadap Kinerja Organisasi*. Laporan Penelitian, Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.

- Uniati, Monica Ida. 2014. *Learning Organization*, Komitmen Pada Organisasi, Kepuasan Kerja, Efektifitas Penerapan Sistem ISO dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Staf Administrasi UK Petra Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*. ISSN-907-235.
- Keniten, Agustini, Pradnyana. 2016. *Hubungan Organisasi Belajar dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha*. ISSN-2252-9063.
- Nurwanti. 2013. Peran Pemimpin, Organisasi Pembelajaran dan Kompetensi Organisasi, Serta Dampaknya Pada Kinerja Organisasi. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. ISSN-1410-9875.